

Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada PT. Mangir Raya

Fetti Kholifah¹, Eddy Soegiarto², dan Ivana Nina Esterlin Barus³
Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
E-mail: Fetti_kholifah@yahoo.co.id

Keywords :

Internal Control System,
Cash Receipts

ABSTRACT

The purpose of this paper is to know the internal control system cash receipts at PT. Mangir Raya is in accordance with the elements of the internal control system that has been established. In accordance with the purpose of this study, the subject matter raised "Is the internal control system cash receipts at PT. Mangir Raya is in accordance with the elements of the internal control system that has been established".

The basic theory used in this research is the internal control system cash receipts at PT. Mangir Raya. Based on the main issues, the hypothesis is proposed as follows : "Internal control system cash receipts at PT. Mangir Raya not in accordance with the elements of the internal control system that has been established".

The analytical tool used in this study is spread of questionnaires and the use of flowchart according to theory.

Based on the results of the analysis previously mentioned, it can be seen that the implementation of internal control system cash receipts at PT. Mangir Raya has been running quite well this is evidenced by the result of analysis that received relative value of 76 % in the cash receipts register is said to be "very appropriate". Although it still provides the possibility for certain parties in the company to perform acts of irregularities. The system implemented by the company still has weakness.

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin membaiknya keadaan perekonomian, meningkatnya pembangunan pasar properti, *real estate*, dan pertambangan saat ini, membuat bisnis penyewaan alat-alat berat semakin prospektif. Penggunaan alat-alat berat mulai menggantikan tenaga kerja pada sejumlah proyek yang cukup besar dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga manusia dalam mengerjakan pekerjaan secara cepat. Selain itu peralatan berat yang cukup canggih dan *modern* sangat efektif dan efisien dalam membantu pekerjaan di areal perbukitan, di lembah, maupun di tempat lainnya yang sulit untuk dijangkau.

Masyarakat, khususnya kontraktor sekarang ini sudah mulai menyadari dan memahami tentang pentingnya waktu dan tenaga sesuai dengan kebutuhan dan keadaan untuk mendapatkan hasil yang optimal, sehingga permintaan penyewaan peralatan besar cukup banyak untuk menyelesaikan suatu proyek yang cukup besar. Hal ini menyebabkan bisnis penyewaan alat berat semakin meningkat dari waktu ke waktu.

PT. MANGIR RAYA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan alat berat (*heavy equipment*). Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh PT. MANGIR RAYA adalah penyewaan bagi perusahaan maupun perorangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kesatuan dari seluruh komponen yakni modal dan manusia untuk mengelola data transaksi dalam menyiapkan laporan keuangan, dimana informasi keuangan ini berguna bagi para pemakai informasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk mencapai berbagai tujuan dalam kesatuan usaha dan dalam penggunaan sumber daya yang seefisien dan seefektif mungkin. Suatu sistem informasi yang baik harus mempunyai suatu pengendalian intern yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi yang sangat berguna untuk tujuan mencegah dan menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga dapat digunakan untuk melacak kesalahan yang sudah terjadi sehingga dapat diteliti.

Pengendalian Intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2014:127).

Pengertian Pengendalian Internal, Menurut Hery (2014:11) : Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, srta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum / undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan.

Menurut Rudianto yang dikutip oleh Muchson (2017:109) : “Kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan”.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:121) : Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu proses catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjuakan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian in, yaitu menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu pengumpulan data dengan cara langsung kelapangan tempat penelitian. Disini data dapat diperoleh dengan cara :
 - a. Wawancara
Yaitu penulis mewawancarai secara langsung kepada pengurus perusahaan dan pihak-pihak yang berwenang yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.
 - b. Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pengurus perusahaan dengan tujuan memperoleh jawaban lebih terperinci sehubungan dengan pembahasan masalah yang ditulis oleh penulis.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data dari laporan penelitian serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Alat Analisis

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan teknik deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang digunakan disampaikan oleh partisipan kemudian di kumpulkan.

Alat analisis yang digunakan oleh penulis dalam sistem pengendalian intern penerimaan kas adalah :

- A. Membandingkan unsur – unsur sistem pengendalian intern penerimaan kas seperti pada tabel menurut teori dengan sistem pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Mangir Raya sebagai berikut :

Tabel 1. Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Intern Dalam Sistem Penerimaan Kas

No.	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	Menurut <i>American Institute Of Certified Public Accountants</i> (AICPA)	Ya	Tidak
1.	Organisasi	a. Apakah fungsi penjualan terpisah dari fungsi kas? b. Apakah fungsi kas terpisah dari fungsi akuntansi? c. Apakah dokumen transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan? d. Apakah dokumen transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi kas?		
		e. Apakah dokumen transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi pengiriman? f. Apakah dokumen transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi akuntansi?		
2.	Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan	a. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasikan oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai? b. Apakah penerimaan kas diotorisasikan oleh fungsi penerimaan kas dengan cara		

		<p>membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai? Apakah penyerahan barang diotorisasikan dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai?</p> <p>c. Apakah dalam pencatatan atas dokumen dilampiri dengan pendukung yang lengkap?</p> <p>d. Apakah pencatatan dalam catatan akuntansi dilaksanakan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk ini?</p>		
3.	Praktik yang sehat	<p>a. Apakah faktur penjualan tunai bernomor urut cetak dan pemakainnya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan?</p> <p>b. Apakah jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disebut seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai?</p> <p>c. Apakah jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disebut seluruhnya ke bank pada hari kerja berikutnya dengan transaksi penjualan tunai?</p> <p>d. Apakah perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas dihitung secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern?</p>		
4.	Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab	<p>a. Apakah seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjanya?</p> <p>b. Apakah pengembangan pendidikan karyawan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya?</p>		

B. Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir (*Flowchart*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh suatu perusahaan.

- C. Sebagai ukuran tingkat kesesuaian dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang dianggap paling cocok. Kemudian menghitung jumlah jawaban dan banyaknya pertanyaan kedalam rumus skor ideal menurut Jean D Champion (1990:302)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban "Sesuai"}}{\text{Jumlah Kuesioner}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai relative tersebut didiskripsikan berdasarkan criteria penilaian :

Tabel 2 : Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
0% - 25%	Tidak Sesuai
26% - 50%	Kurang Sesuai
51% - 75%	Sesuai
76% - 100%	Sangat Sesuai

Sumber : Dean J Campion (1990:302)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan untuk mengetahui memadai atau tidaknya suatu sistem pengendalian intern pada PT. Mangir Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel kuesioner unsur-unsur sistem pengendalian internal. Jawaban yang diperoleh dari kuesioner terdiri dari “Ya” dan “Tidak” dengan 17 butir pertanyaan. Baik atau tidaknya sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Mangir Raya dapat dilihat dari jawaban “Ya” yang menunjukkan sistem pengendalian internal baik, sedangkan jawaban “Tidak” berarti sebaliknya.

Tabel 3 : Tabel Rekapitulasi Jawaban Hasil Penelitian

No	Sistem Pengendalian Internal	Jumlah Pertanyaan	Penerimaan Kas	
			Ya	Tidak
1	Organisasi	6	4	2
2	Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	5	4	1
3	Praktik Yang Sehat	4	3	1
4	Karyawan Yang Sesuai Dengan Tanggung Jawab	2	2	0
	Jumlah	17	13	4

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Kuesioner}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{17} \times 100\% \\
 &= 0,7647 \times 100\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dikemukakan bahwa, Hipotesis yang diajukan “ditolak” sebab diketahui bahwa sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Mangir Raya sangat sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal, hal ini terbukti dengan besarnya nilai relatif hasil perhitungan jawaban perbandingan

sebesar 76 % pada sistem penerimaan kas yang telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal.

Pembahasan akan dilakukan untuk tiap unsur-unsur pengendalian intern yang meliputi :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tanggung jawab secara fungsional unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang mampu memisahkan dengan jelas dan tegas tiap fungsi yang terlibat yaitu dengan adanya pemisahan antara fungsi operasional, fungsi penyiapan, dan fungsi pencatatan.

Struktur organisasi yang ada dalam perusahaan, fungsi kas dirangkap oleh fungsi akuntansi dan transaksi penjualan tidak dilaksanakan oleh fungsi pengiriman. Hal ini dapat memungkinkan timbulnya suatu penyelewengan apabila seseorang kepala bagian melakukan perangkapan jabatan, dalam sistem pengendalian intern. Kedua fungsi tersebut harus terpisah agar setiap transaksi penerimaan kas semua bagian dapat mengetahui dan menjalin koordinasi antara setiap bagian fungsi-fungsi yang ada, sehingga sistem kerja yang terjadi di dalamnya berjalan lancar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan dan beban.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. Mangir Raya sangat sesuai dengan pengendalian intern, ini karena adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Dengan adanya pemisahan kewenangan dan fungsional masing-masing bagian maka setiap pekerjaan memiliki tanggung jawab moral kepada perusahaan mengenai hasil kerja yang mereka lakukan dan secara otomatis hal tersebut dapat memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan beban.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi yang diterapkan oleh PT. Mangir Raya sangat sesuai dengan sistem pengendalian intern, ini karena adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Perusahaan melakukan seleksi awal penerimaan karyawan, tujuannya agar perusahaan mengetahui kemampuan karyawan dalam tuntutan pekerjaannya. Perusahaan mengikut sertakan karyawan dalam pengembangan pendidikan, tujuannya untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan supaya prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal, Karena pengembangan karyawan dirasa sangat penting manfaatnya untuk tuntutan pekerjaan atau jabatan.

Pembahasan akan dilakukan untuk setiap bagian-bagian *Flowchart* yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagian Admin

Flowchart bagian admin sudah berjalan cukup baik itu dikarenakan pada bagian ini sudah melakukan prosedur-prosedur yang sesuai sebagai penerima pembayaran dari penyewa.

2. Bagian Direktur

Bagian Direktur sudah berjalan dengan baik, dilihat dari prosedur yang telah di tetapkan dalam perusahaan.

3. Bagian Pengawas dan Mekanik

Pada bagian pengawasan dan mekanik sudah berjalan sesuai prosedur yang di tetapkan, dalam mengecek alat berat dan mengecek ketersediaan alat berat yang ada.

4. Bagian Supporting

Pada bagian supporting akan menerima laporan dari bagian admin, bahwa penyewa sudah menerima surat perjanjian sewa. Kemudian bagian supporting akan melakukan persiapan mobilisasi dan operasional alat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Hipotesis yang diajukan “ditolak”, sebab diketahui bahwa pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Mangir Raya sudah sangat sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern penerimaan kas. Hal ini terbukti dari besarnya nilai relatif hasil perhitungan jawaban sebesar 76% dalam penerimaan kas yang telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern. Walaupun masih memberikan kemungkinan bagi pihak-pihak tertentu dalam perusahaan untuk melakukan tindakan penyimpangan. Sistem yang diterapkan oleh perusahaan masih memiliki kelemahan-kelemahan seperti dokumen transaksi penjualan tunai yang belum dilaksanakan oleh fungsi penjualan dan fungsi pengiriman, serta penerimaan kas yang belum diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan membubuhkan cap lunas pada faktur penjualan.

Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak manajemen PT. Mangir Raya. Adapun yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut :

1. PT. Mangir Raya hendaknya mempertegas struktur organisasi yang sudah ada, agar masing-masing bagian dapat mengetahui tugas dan wewenang serta tanggung jawab secara jelas, sehingga tugas dan fungsi masing-masing bagian dapat dilaksanakan dengan baik dan bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Kerja sama antar bagian harus dijaga dengan baik, agar terciptanya *internal control* yang baik pula, sehingga tingkat kesalahan dan penyimpangan dapat diminimalisirkan.
3. Menyempurnakan unsur-unsur sistem pengendalian intern.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitiannya, yaitu dengan menggunakan perusahaan yang berbeda untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

REFERENCE

- Champion, Dean J. 1990. *Basic Statistic For Social Research*. Second Edition. New York : Mac Milan Publising CO
- Hery . 2014. *Controllership*. Jakarta : Grasindo.
- _____ 2014. *Controllership*. Jakarta : Grasindo.
- _____ . 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Muchson. 2017. *Entrepreneurship*. Jakarta : Spasi Media
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Batu Press